

KLIPING BERITA

3 - 5 SEPTEMBER 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang

bangga
melayani
bangsa



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



Nama Media : Harian Singgalang

Siswi SMAN 1 Padang Panjang Raih Juara 1 Pelajar Pelopor Keselamatan LLAJ Sumbar

PADANG PANJANG - Putri Naila Safira, siswi SMAN 1 Padang Panjang berhasil meraih peringkat satu dalam ajang Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Tingkat Provinsi Sumatera Barat, Jumat (2/9) lalu.

Capaian prestasi utusan Kota Padang Panjang itu disampaikan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub), Arkes Refagus, usai pengumuman pemenang lomba di Dishub Provinsi Sumatera Barat.

"Alhamdulillah, pelajar SMAN 1 yang mewakili Kota Padang Panjang (Putri Naila Safira-red) meraih peringkat pertama. Insya Allah, Naila akan mewakili Sumbar untuk melanjutkan perjuangannya di tingkat nasional," kata Arkes.

Kegiatan ini diikuti 13 kabupaten/kota se-Sumatra Barat. Kota Padang Panjang mengirim dua orang pelajar yaitu Rizki Adithia Santoso dari SMAN 3 dan Naila dari SMAN 1.

Dikatakan Arkes, Naila berhasil mendapatkan peringkat satu karena inovasi yang dia tampilkan di depan para juri. Salah satu tampilannya adalah sosialisasi lalu lintas melalui komik digital.

"Alhamdulillah dari semua tampilan Naila mendapatkan nilai sempurna. Begitu juga dengan Rizki, namun ia belum berhasil meraih nilai sempurna," ujarnya.

Arkes menjelaskan, Naila dan Rizki terpilih mewakili Padang Panjang ini karena mereka memiliki prestasi di sekolahnya. Dishub memberikan pembekalan dan langsung dibawa ke ajang ini.

"Mereka ikut ajang ini selama 10 hari. Kami sangat bersyukur mereka bisa memberikan yang terbaik. Sebenarnya kita ingin mereka berdua yang menang, namun hanya Naila yang berhasil. Kita mohon dukungan dan doa agar Naila nanti bisa berhasil juga di tingkat nasional," kata Arkes. (205)



PENGHARGAAN- Putri Naila Safira didampingi Kadishub Padang Panjang, Arkes Refagus saat menerima penghargaan. (Ist)



Nama Media : Harian Singgalang

2023, Wako Fadly Janji Tambah Kuota Beasiswa Padang Panjang Juara

PD. PANJANG - SINGGALANG

Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Dt. Paduko Malano berjanji akan menambah kuota beasiswa melalui program Padang Panjang Juara pada tahun 2023 mendatang. Hal itu menjadi bagian dari komitmen pemko dalam memberikan pelayanan pendidikan yang baik untuk anak-anak Padang Panjang.

"Tahun ini, kita hanya memiliki kuota beasiswa untuk 41 orang. Kami akan memastikan untuk 2023 lebih banyak lagi," kata Wako Fadly saat mengun-

jungu Edu Fair di SMAN 2 Padang Panjang, Sabtu (3/9).

Edu Fair yang diadakan selama 3 hari itu bertujuan untuk menginformasikan kuota beasiswa Padang Panjang Juara kepada lulusan SLTA. Ada sembilan perguruan tinggi (PT) dalam negeri yang sudah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Padang Panjang, turut melakukan pameran di Edu Fair ini.

Ke-9 PT tersebut, yakni Universitas Negeri Padang, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, ISI Padang Panjang, Politeknik Negeri Padang, Universitas Sampoerna, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, STIT Diniyyah Puteri Rahma El Yunusiyah, STES Manna Wa

Salma, dan Akper Nabila.

"Ayo kunjungi stand perguruan tinggi yang ada di Edu Fair ini. Silahkan ambil peluang beasiswa yang kita berikan tahun ini, dengan jumlah kuota 41 orang. Jangan sia-siakan kesempatan emas ini," ajak walikota.

Fadly juga menyampaikan rasa bangganya terhadap program-program bantuan, seperti untuk pencari kerja yang sudah diberangkatkan ke Jepang. Ada juga program Bimbel Sekolah Kedinasan, di mana empat siswa dinyatakan diterima di Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD).

"Kami mengucapkan terima kasih dan mudah-mudahan Edu Fair ini bisa terjaring se-

luruh anak-anak yang menginginkan beasiswa. Kami mohon juga sampaikan kepada teman-teman yang lain mengenai Edu Fair ini agar mereka juga ikut berpartisipasi," tuturnya lagi.

Fadly juga menyempatkan diri berbincang-bincang bersama kepala SLTP dan SLTA di Kota Padang Panjang yang ikut datang ke Edu Fair dalam memberikan informasi mengenai beasiswa ini. Ikut hadir Asisten I Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Setdako, Syahdanur, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, M. Ali Thabrani, Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setdako, Erwina Agreni, serta pejabat terkait lainnya. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Kunjungi Edu Fair Fadly Amran Komit Tingkatkan Kuota Program Beasiswa

PADANG PANJANG, METRO

Pemko terus berkomitmen dalam memberikan pelayanan pendidikan yang baik, terutama beasiswa, untuk anak-anak Padang Panjang dengan kuota yang lebih besar lagi.

"Tahun ini kita hanya memiliki kuota 41 orang. Kami akan memas-tikan untuk 2023 lebih banyak lagi. Kami imbau kepada anak-anak SLTA di Kota Padang Panjang untuk mendaftar jika ingin berkuliah di PT yang sudah kita lakukan kerja sama," kata Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat mengunjungi Edu Fair yang dilaksanakan selama tiga hari di SMAN 2 Padang Panjang, Sabtu (3/9).

Terdapat sembilan perguruan tinggi (PT) dalam negeri yang sudah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Padang Panjang, turut melakukan pameran di Edu Fair ini. Di antaranya, Universitas Negeri Padang, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, ISI Padangpanjang, Politeknik Negeri Padang, Universitas Sampoerna, Universitas Mu-

hammadiyah Sumatera Barat, STIT Diniyyah Puteri Rahma El Yunusiyah, STES Manna Wa Salma, dan Akper Nabila.

Fadly juga menyampaikan rasa bangganya terhadap program-program bantuan, seperti untuk pencari kerja yang

sudah diberangkatkan ke Jepang. Serta juga untuk program Bimbel Sekolah Kedinasan di mana empat siswa dinyatakan diterima di Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD).

"Kami mengucapkan terima kasih dan mudah-mudahan Edu Fair ini bisa terjaring seluruh anak-anak yang

menginginkan beasiswa. Kami mohon juga sampaikan kepada teman-teman yang lain mengenai Edu Fair ini agar mereka juga ikut berpartisipasi," tuturnya lagi.

Fadly juga menyempatkan diri berbicara bersama kepala SLTP dan SLTA di Kota Padang Panjang yang ikut datang ke Edu Fair dalam memberikan informasi mengenai beasiswa ini. (rmd)



FADLY AMRAN
BBA Datuak Paduko Malano
(Wako Padangpanjang)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Sekdako Sonny Ikuti HLM Pengendalian Inflasi Pemerintah Daerah Tingkatkan Hasil Produksi Pangan

PDG.PANJANG, METRO

Menindaklanjuti Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi beberapa hari lalu, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat laksanakan High Level Meeting (HLM) di Excellence Room, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumbar, Kamis (1/9). HLM dipimpin Gubernur, H. Mahyeldi Ansharullah, S.P Datuak Marajo, dihadiri kepala Perwakilan BI Sumbar, pimpinan OPD Pemprov, bupati dan wali kota se-Sumbar atau pejabat yang mewakili. Pemko Padang Panjang diwakili Sekretaris Daerah Kota (Sekdako), Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si didampingi Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setdako, Putra Dewangga, S.S, M.Si dan Analis Perekonomian, Chandra Erfiko, S.E selaku Sekretariat TPID Kota Padang Panjang.

Gubernur Mahyeldi menyampaikan, persoalan moneter Indonesia saat ini dipengaruhi dua faktor utama. Pertama, pemulihan ekonomi pasca Covid-19 menyebabkan tingginya permintaan berbagai komoditas. Namun, tingginya permintaan tersebut belum diiringi ketersediaan pasokan komoditas. Kedua, perang Rusia-Ukraina sangat

mempengaruhi harga berbagai komoditas global, terutama komoditas pangan dan komoditas energi. "Realisasi inflasi Sumbar hingga Juli 2022 tercatat sebesar 1,22 persen (month-to-month/mtm), 6,49 persen (year-to-date/ytd) dan 8,00 persen (year-on-year/yoy) dengan peringkat kedua inflasi tertinggi di kawasan Sumatera dan secara nasional. Komoditas penyumbang andil inflasi terbesar yang sering muncul hingga Juli 2022 adalah cabai merah, bawang merah, rokok kretek, ikan tongkol dan angkutan udara," ungkapnya.

Berdasarkan perkembangan harga komoditas pangan yang terpantau dalam Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), Sumbar memiliki tiga komoditas dengan harga tertinggi di kawasan Sumatera. Yaitu beras (Rp13.700), daging ayam ras (Rp42.550) dan daging sapi (Rp145.000). "Inflasi Volatile Foods di Sumbar tercatat mencapai 19,55 persen pada Juli 2022. Untuk inflasi Administered Price di Sumbar mencapai 9,19 persen. Kedua inflasi tersebut yang menjadi penyumbang terbesar tingginya inflasi di Sumbar hingga Juli 2022," sebutnya.

Dikatakan, sesuai arahan presiden dalam rakornas pengendalian inflasi pada 23 Agustus lalu, maka dicanangkan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP). Ini bertujuan untuk mengkoordinasikan langkah-langkah pengendalian sisi suplai secara integratif, masif dan berdampak nasional dalam pengendalian komoditas pangan yang sangat diperlukan masyarakat dengan tujuh program.

"Di antaranya optimalisasi anggaran kementerian/lembaga dan pemerintah daerah untuk operasi pasar dan ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga (KPSH), serta untuk menjaga daya beli. Perluasan kerja sama antardaerah, optimalisasi fasilitasi distribusi pangan strategis atau subsidi ongkos angkut. Perkuat ketahanan komoditas hortikultura dan pasokan pangan strategis lainnya. Gerakan tanam cabai di pekarangan, dan implementasi replikasi best practices pengembangan klas ter cabai). Peningkatan pemanfaatan alsintan dan saprodi. Penguatan infrastruktur TIK, digitalisasi, data dan informasi pangan, serta penguatan koordinasi dan komunikasi untuk menjaga ekspektasi inflasi

masyarakat," paparnya.

Penyelenggaraan kegiatan pengendalian inflasi daerah dalam rangka GNPIP maka harus ditindaklanjuti dengan beberapa langkah pengendalian inflasi daerah di kabupaten/kota. Yakni HLM TPID/komunikasi publik, operasi pasar murah, pemberian bantuan bibit, gerakan memproduksi dan menggunakan pupuk organik, penyaluran alsintan, saprodi dan dukungan digital farming, pengembangan sentra produksi/food estate, subsidi ongkos angkut, peningkatan koordinasi TPID-Satgas Pangan, dan inovasi pengendalian inflasi lainnya.

Mahyeldi mengingatkan, agar setiap daerah dapat meningkatkan hasil produksi pangan di daerah masing-masing dan menjaga ketersediaan stok pangan strategis di daerah untuk menghindari kelangkaan. Meningkatkan jumlah uang ke dalam, maksudnya pemerintah daerah berusaha untuk meningkatkan pemasukan daerah melalui berbagai sektor ekonomi seperti pariwisata, dan lainnya. Meningkatkan penyaluran fasilitas kredit usaha untuk UMKM (KUR) kepada masyarakat, terutama sektor pertanian.

Sementara itu, Sekda-

ko Sonny mewakili Wali Kota Padang Panjang mengatakan, sesuai arahan yang diberikan gubernur yang menjadi perhatian untuk daerah ini adalah lalu lintas yang melewati Kota Padang Panjang beberapa waktu belakangan sangat rawan. Ini disebabkan berbagai faktor, seperti cuaca dan kondisi kendaraan berat yang melewati jalur tersebut. "Perlu menjadi perhatian bersama terhadap kelayakan kendaraan berat dan tonase kendaraan berat tersebut. Hal itu juga akan mendukung kelancaran distribusi bahan pangan di daerah," ujarnya.

Sonny berharap bantuan dari Pemprov untuk kembali menempatkan alat berat di kawasan Silaiang Kariang untuk menanggulangi jika terjadi bencana longsor. Selain itu, katanya, untuk gerakan menanam cabai di pekarangan rumah sudah dicanangkan di Kota Padang Panjang, tapi masih terkendala dengan anggaran. "Diharapkan adanya bantuan dari pemerintah pusat atau provinsi untuk mendukung gerakan tersebut di daerah. Ini menjadi salah satu upaya untuk mendukung ketersediaan pasokan di daerah," tuturnya. (rel)



Nama Media : Harian Haluan

Thawalib Jajaki Kerja Sama dengan UMRI

PADANG PANJANG, HALUAN — Perguruan Thawalib akan menjajaki kerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) terkait dengan pengembangan pendidikan. Rencana tersebut tidak terlepas banyaknya para santri Perguruan Thawalib yang berasal dari berbagai daerah di Riau.

“Santri Perguruan Thawalib baik laki laki maupun perempuan banyak yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Riau. Maka perlu dilakukan peninjauan kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Riau sebagai salah satu perguruan tinggi di Riau,” kata Ketua Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag, Sabtu (3/9) di Padang Panjang.

Keinginan Perguruan Thawalib menjajaki kerja sama setelah adanya kunjungan Rektor Universitas Muhammadiyah Riau Dr. Saidul Amin beserta rombongan ke Perguruan Thawalib, Jumat (2/9). Kunjungan tersebut disambut oleh pengurus Yayasan Thawalib yakni Dr. Abrar, M.Ag (Ketua umum), Irwan Natsir, S.Sos, MAP (Sekretaris Umum), Dr. Saiful Amin (Ketua) dan Fahmi, S.Th.I (Wakil Sekretaris).

Menurut Abrar, dalam pertemuan dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Riau dilakukan berbagai pembahasan termasuk soal pengembangan pendidikan. “Insyallah setelah pertemuan akan kita lakukan peninjauan untuk kerjasama,” ujarnya.

Sementara, Rektor Universitas Muhammadiyah Riau Dr. Saidul Amin mengatakan,

pihaknya sengaja berkunjung ke Perguruan Thawalib, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Sumatera Barat dengan kiprah dalam pendidikan Islam yang telah memberikan kontribusi sangat besar.

“Sejarah Thawalib yang didirikan para alim ulama Minangkabau yang usianya lebih satu abad, merupakan lembaga pendidikan Islam yang mendapat perhatian bagi kami dalam mengadakan kerja sama,” jelasnya.

Menurut Saidul Amin, sebagai perguruan tinggi Islam di Riau, Universitas Muhammadiyah Riau berkeinginan lembaga pendidikan Islam seperti Perguruan Thawalib dapat membangun kerjasama dalam pengembangan pendidikan.

“Kami amati selama ini banyak masyarakat dari berbagai daerah di Riau yang bersekolah di Perguruan Thawalib. Tentu nantinya para lulusan Thawalib bisa melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Riau,” katanya.

Sekretaris Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir, S.Sos, MAP menambahkan, rencana kerjasama tersebut sebenarnya tidak terlepas dari hubungan



PERTEMUAN REKTOR — Pertemuan Rektor Universitas Muhammadiyah Riau dengan Yayasan Thawalib, Jumat (2/9). IST

emosional antara Perguruan Thawalib dengan Muhammadiyah yang sudah terbangun cukup lama.

“Pada tahun 1917 pimpinan Thawalib yakni Syekh Abdul Karim Amrullah (ayah dari Buya Hamka) bertemu dengan Kiyai Ahmad Dahlan selama tiga hari tiga malam di Yog-

yakarta membahas masalah pendidikan,” jelas Irwan Natsir.

Pertemuan bersejarah pada tahun 1917 itu, kata Irwan Natsir, merupakan pertemuan dua orang tokoh dalam membahas soal pendidikan. “Syekh Abdul Karim Amrullah pada waktu itu menulis di majalah Al Munir tentang berbagai konsep

pendidikan dan juga mengembangkan Thawalib dengan berbagai pemikiran dan gagasan pendidikan, sehingga Thawalib dikenal sebagai sekolah Islam modern pertama di zaman Hindia Belanda,” kata Irwan Natsir.

Akar sejarah yang terbangun tersebut, merupakan

bagian dari spirit dalam menjajaki kerjasama antara Perguruan Thawalib dengan Universitas Muhammadiyah Riau.

“Insyallah kunjungan dan pertemuan dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Riau akan kita tindaklanjuti ke arah yang lebih kongkrit,” ujar Irwan Natsir. (rel)



Nama Media : Harian Haluan

GELAR EDU FAIR

Fadly Amran Komit Tingkatkan Kuota Program Beasiswa



KUNJUNGAN - Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran saat berkunjung ke stand-stand Edu Fair yang digelar di SMA N 2 Padang Panjang, Sabtu (3/9). APIZRAJOALAM

PADANG PANJANG, HALUAN — Pemerintah Kota (Pemko) Padang Panjang terus berkomitmen dalam memberikan pelayanan pendidikan yang baik, terutama beasiswa, untuk anak-anak Padang Panjang dengan kuota yang lebih besar lagi.

"Tahun ini kita hanya memiliki kuota 41 orang. Kami akan memastikan untuk 2023 lebih banyak lagi. Kami imbau kepada anak-anak SLTA di Kota Padang Panjang untuk mendaftar jika ingin kuliah di PT yang sudah kita lakukan kerja sama," kata Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat mengunjungi Edu Fair yang dilaksanakan selama tiga hari di SMAN 2 Padang Panjang, Sabtu (3/9).

Terdapat sembilan perguruan tinggi (PT) dalam negeri yang sudah bekerja sama dengan Pemerintah Kota Padang Panjang, turut melakukan pameran di Edu Fair ini. Di antaranya, Universitas Negeri Padang, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, ISI Padangpanjang, Politeknik Negeri Padang, Universitas Sampoerna, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, STIT Diniyyah Puteri Rahma El Yunusiyah, STES Manna Wa Salma, dan Akper Nabila.

Fadly juga menyampaikan rasa bangganya terhadap program-program bantuan, seperti

untuk pencari kerja yang sudah diberangkatkan ke Jepang. Serta juga untuk program Bimbel Sekolah Kedinasan di mana empat siswa dinyatakan diterima di Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD).

"Kami mengucapkan terima kasih dan mudah-mudahan Edu Fair ini bisa terjaring seluruh anak-anak yang menginginkan beasiswa. Kami mohon juga sampaikan kepada teman-teman yang lain mengenai Edu Fair ini agar mereka juga ikut berpartisipasi," tuturnya lagi.

Fadly juga menyampaikan diri berbicara bersama kepala SLTP dan SLTA di Kota Padang Panjang yang ikut datang ke Edu Fair dalam memberikan informasi mengenai beasiswa ini.

Ikut hadir Asisten I Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Setdako, Syahdanur, S.H, M.Si Ke pala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Drs. M. Ali Thabrani, M.Pd, Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setdako, Erwina Agreni, M.Si. (piz)

263 Mustahik Terima Zakat dari Baznas

PADANG PANJANG, HALUAN - Sebanyak 263 mustahik menerima zakat beberapa program Baznas Kota Padang Panjang, Rabu (31/8) di Masjid Taqwa Muhammadiyah.

Penyaluran zakat ini dilakukan secara simbolis oleh Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano yang turut dihadiri Kepala Kantor Kemenag, Drs. Alizar Chan, M.Ag Datuak Sindo Nan Tongga, Kabag Kesra Setdako, Erwina Agreni, M.Si, camat dan lurah serta pengurus Baznas.

Wako Fadly menyampaikan, menjadi hal yang patut disyukuri untuk penyaluran zakat di kecamatan yang ada di Kota Padang

Panjang, lebih besar proporsinya dibandingkan kecamatan lain di Provinsi Sumatera Barat.

"Alhamdulillah, dengan beberapa program Baznas saat ini, sangat menarik perhatian masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui Baznas Kota Padang Panjang," ucapnya.

Dirinya berharap agar pemanfaatan dana zakat ini sesuai dengan niat peruntukannya.

"Jangan sampai salah dalam pemanfaatan dana zakat ini. Zakat Program Padang Panjang Cerdas benar-benar diperuntukan untuk biaya pendidikan. Begitu juga dengan zakat program lainnya," tambahnya.

Dirinya tidak lupa meng-

apresiasi kinerja pengurus Baznas sejauh ini.

"Alhamdulillah dari laporan pengurus Baznas, selama ini belum ditemukan penerima ganda dalam penyaluran zakat. Mari kita doakan pengurus dan orang-orang yang telah berzakat ini mendapat keberkahan, yang menerima sekarang dapat pula memberi dimasa akan datang," harapnya.

Sementara itu, Buya Alizar dalam kesempatan ini mengajak para mustahik yang hadir agar selalu menjaga ibadah salat.

"Zakat yang kita terima ini berkaitan erat dengan ibadah salat. Dirikanlah salat, tunaikan zakat. Salat tidak bisa dipisahkan

dari zakat. Untuk itu guna keberkahan zakat yang diterima, maka tunaikanlah salat.

Kalau bapak ibu terima zakat tapi tidak menunaikan salat, khianat kita jadinya," ungkapnya.

Ketua Baznas, Syamsuarni, S.Ag menjelaskan, penyaluran dana zakat Baznas sampai hari ini sudah lebih dari 2.600 kepala keluarga yang menerima manfaatnya.

"Hari ini kita salurkan untuk 263 KK. Dari Januari sampai minggu keempat Agustus ini, sudah mencapai lebih dari Rp3,3 miliar disalurkan, yang didominasi untuk biaya pendidikan," tuturnya. (piz)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Perguruan Thawalib-UMRI Jalin Kerja Sama

Padangpanjang, Padek— Perguruan Thawalib akan menjajaki kerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) terkait dengan pengembangan pendidikan. Rencana tersebut tidak terlepas banyaknya para santri Perguruan Thawalib yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Riau.

"Santri Perguruan Thawalib baik laki-laki maupun perempuan banyak yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Riau. Maka perlu dilakukan penjajakan kerja sama dengan UMRI sebagai salah satu perguruan tinggi di Riau," kata Ketua Umum Yayasan Thawalib Abrar, Sabtu (3/9) di Padangpanjang.

Keinginan Perguruan Thawalib menjajaki kerja sama setelah adanya kunjungan Rektor UMRI Saidul Amin beserta rombongan ke Perguruan Thawalib, Jumat (2/9) lalu. Kunjungan tersebut disambut oleh pengurus Yayasan Thawalib yakni Ketua Umum Abrar, Sekretaris Umum Irwan Natsir, Ketua Saiful Amin dan Wakil Sekretaris Fahmi. Menurut



Abrar, dalam pertemuan dengan Rektor UMRI dilakukan berbagai pembahasan termasuk soal pengembangan pendidikan.

Sementara itu, Rektor UMRI Saidul Amin mengatakan, pihaknya sengaja berkunjung ke Perguruan Thawalib, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Sumbar dengan kiprah dalam pendidikan Islam yang telah memberikan kontribusi sangat besar.

"Sejarah Thawalib yang

didirikan para alim ulama Minangkabau yang usianya lebih satu abad, merupakan lembaga pendidikan Islam yang mendapat perhatian bagi kami dalam mengadakan kerja sama," jelasnya.

Menurut Saidul Amin, sebagai perguruan tinggi Islam di Riau, UMRI berkeinginan lembaga pendidikan Islam seperti Perguruan Thawalib dapat membangun kerja sama dalam pengembangan pendidikan. "Kami amati selama ini banyak masyarakat dari berbagai dae-

rah di Riau yang bersekolah di Perguruan Thawalib. Tentu nantinya para lulusan Thawalib bisa melanjutkan pendidikan di UMRI," katanya.

Terpisah, Sekretaris Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir, menambahkan, rencana kerja sama tersebut sebenarnya tidak terlepas dari hubungan emosional antara Perguruan Thawalib dengan Muhammadiyah yang sudah terbangun cukup lama.

"Pada tahun 1917 pimpi-

KUNJUNGAN:
Pertemuan Rektor Universitas Muhammadiyah Riau Saidul Amin dengan pihak Yayasan Thawalib, Jumat (2/9) lalu.

nan Thawalib yakni Syekh Abdul Karim Amrullah (ayah dari Buya Hamka) bertemu dengan Kiyai Ahmad Dahlan selama tiga hari tiga malam di Yogyakarta membahas masalah pendidikan," jelas Irwan Natsir.

Pertemuan bersejarah pada tahun 1917 itu, kata Irwan Natsir, merupakan pertemuan dua orang tokoh dalam membahas soal pendidikan. "Syekh Abdul Karim Amrullah pada waktu itu menulis di majalah Al Munir tentang berbagai konsep pendidikan dan juga mengembangkan Thawalib dengan berbagai pemikiran dan gagasan pendidikan, sehingga Thawalib dikenal sebagai sekolah Islam modern pertama di zaman Hindia Belanda," kata Irwan Natsir.

Akar sejarah yang terbangun tersebut, merupakan bagian dari spirit dalam menjajaki kerjasama antara Perguruan Thawalib dengan UMRI. "Insya Allah kunjungan dan pertemuan dengan Rektor UMRI akan kita tindaklanjuti ke arah yang lebih kongkrit," tukasnya. (cr8)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Mantan Pelari Maraton akan Kelilingi Sumbar

Tempuh Jarak 1.000 KM

JON KENEDI
 Harian Rakyat Sumbar

Dimulai dari Rumah Dinas Walikota Padangpanjang, Mak Del pelari maraton asal Kota Padangpanjang akan melakukan perjalanan keliling Sumatera Barat menggunakan sepeda dengan jarak tempuh 1.000 km. Ia dilepas Walikota Padangpanjang Fadly Amran, Sabtu (3/9). Turut melepas Komandan Secata B Rindam Bukit Barisan, Letkol Inf. Yusuf Saud Tanjung.

Fadly Amran mengatakan, dirinya sangat mengapresiasi dan bangga kepada Mak Del yang saat ini sudah berusia 61, tahun masih sanggup dan semangat melakukan kegiatan bersepeda dengan jarak tem-



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat melepas mantan Pelari Marathon yang akan mengelilingi Sumbar dengan bersepeda.

puh yang sangat panjang. "Apa yang dilakukan Mak Del ini bisa menjadi motivasi bagi kita semua untuk selalu hidup sehat dan lebih aktif lagi. Kita juga mendoakan Mak Del agar selalu sehat dan baik baik saja dalam menuntaskan perjalanannya," ucap Fadly.

Perjalanan yang ditempuh Mak Del dimulai dari Kota Padangpanjang lanjut ke Pariaman, Lubukbasung, Pasaman, Payakumbuh, Lintau, Lubuksikaping, Bonjol, Bukittinggi, Batusangkar.

Dari Batusangkar ke Solok Selatan, melewati Danau Singkarak. Dari Solok Sela-

tan lanjut ke Kerinci, Sungai Penuh, Indropuro, Pesisir Selatan dan berakhir di Kota Padang.

Mak Del merupakan pelari maraton tenama asal Kota Padangpanjang yang sudah mengikuti berbagai macam event baik nasional maupun internasional. (ned)

KNPI Gelar Festival Pemuda Serambi Mekkah

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Walikota Padangpanjang Fadly Amran membuka Festival Pemuda Serambi Mekkah yang digelar Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) berkolaborasi dengan Organisasi Kepemudaan (OKP), di Medan Nan Bapaneh PDIKM, Sabtu (3/9).

Fadly Amran mengatakan, Festival Pemuda Serambi Mekkah ini mencirikan kebudayaan dan jati diri sebagai orang Minangkabau khususnya di Padangpanjang sebagai masyarakat Serambi Mekkah. Serta bagaimana pemuda bisa benar-benar mengangkat Kota Serambi Mekkah terintegrasi di segala lini.

"Saya yakin tanpa jati diri pemuda Indonesia itu tidak akan pernah bersinar. Kaya itu bukan karena banyaknya mobil yang kita punya, tapi kita yang



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat menghadiri pembukaan Festival Pemuda Serambi Mekkah di PDIKM Padangpanjang.

karena jati diri kita. Apa saja jati diri kita? Yang pertama yaitu sebagai masyarakat Minangkabau, kedua bagaimana prinsip yang betul-betul berlandaskan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. Ini yang harus kita perlihatkan," ujarnya.

Fadly juga mengapresiasi KNPI yang sudah mencoba meng-guide seluruh lapisan dari anak-anak muda yang pada hari

ini melaksanakan perlombaan.

"Apapun itu, ini akan mengasah kebiasaan kita dan mengasah jiwa kompetitif yang saya rasa penting dimasa-masa sekarang. Bagaimana globalisasi ini menuntut kita untuk bersaing ke arah yang positif, dan bersaing memperlihatkan kebiasaan kita sesama anak muda," tuturnya lagi.

Festival Pemuda Serambi Mekkah ini melaksanakan perlombaan di antaranya, Orasi Kebangsaan Adat dan Budaya dan Lomba Uni Basiba Muslimah. Diikuti pelajar setingkat SLTA dari Padangpanjang, Batipuh dan X Koto.

Ikut hadir, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, M. Ali Ithabrani, Forkopimda, Ketua KNPI Tanahdatar dan pengurus, serta undangan lainnya. (ned)

Padangpanjang Komitmen Jalankan Keterbukaan Informasi

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menggelar rapat evaluasi bersama Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pembantu, Bakohumas dan Walidata di Aula Kantor Kominfo setempat, Jumat (2/9).

Rapat yang dibuka Kepala Dinas Kominfo Kota Padangpanjang Ampera Salim mengatakan, ini merupakan wujud komitmen terhadap keterbukaan informasi di lingkungan Pemko Padangpanjang.

Selain melakukan evaluasi, pertemuan ini dimanfaatkan guna memberikan sosialisasi serta pengetahuan mengelola data dan informasi agar selalu terkini, mempermudah masyarakat yang membutuhkan layanan terhadap keduanya (baik data maupun informasi). Ampera menyampaikan, ra-



KEPALA Dinas Kominfo Ampera Salim ketika membuka rapat evaluasi bersama PPID Pembantu, Bakohumas dan Walidata di Aula Kantor Kominfo.

pat evaluasi tersebut bakal dilakukan setiap bulannya lantaran amanat dari wali kota dan wakil wali kota.

"Pimpinan menghendaki layanan data dan informasi yang akuntabel dan transparan tersaji dengan baik untuk masyarakat," ujarnya.

Lebih lanjut, tiap-tiap OPD

diminta memanfaatkan media sosial (medsos) seperti Facebook dan Instagram sebagai sarana penyebarluasan informasi.

"Jadi tidak hanya melalui medsos Kominfo saja, masing-masing OPD mesti melakukan hal yang sama," sebutnya.

Adapun pembahasan pada rapat tersebut di antaranya,

evaluasi pengisian portal Satu Data, meng-update data dan informasi melalui medsos masing-masing OPD dengan prinsip 5W+1H, lalu meng-upload DIP (Daftar Informasi Publik) melalui website PPID. Terdapat tiga kategori data, yaitu data serta merta, data setiap saat dan data berkala. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Stand Edu Fair Ramai Dikunjungi Calon Mahasiswa

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Hari pertama dibuka Edu Fair yang diselenggarakan Pemko, Jumat (2/9) di SMAN 2 Padangpanjang, beberapa stand perguruan tinggi (PT) banyak dikunjungi orang tua dan calon mahasiswa.

Beberapa PT yang ikut membuka stand dalam Edu Fair ini dengan berbagai jenjang pendidikan di antaranya, IAIN Mahmud Yunus Batusangkar, Politeknik Negeri Padang, STIT Diniyah Putri, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Universitas Negeri Padang, Akper Nabila, Universitas Sampoerna, serta STES Manna Wa Salwa.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan M. Ali Thabrani menyebutkan, melihat antusiasme pengunjung hari pertama ini menunjukkan kalau informasi yang sudah dilayangkan ke kelurahan sebelumnya sudah direspon baik oleh masyarakat.

"Mudah-mudahan sampai siang, akan semakin ramai siswa yang datang sesuai harapan kita. Besok dengan banyaknya program dari masing-masing PT yang terlibat untuk mem-



KEPALA Disdikbud Kota Padangpanjang M Ali Tabrani saat mengunjungi salah satu Stand Edu Fair di SMAN 2 Padangpanjang.

fasilitasi calon mahasiswa dalam kegiatan ini, akan semakin banyak yang hadir," harapnya.

Pihaknya menargetkan untuk kegiatan ini terutama bagi anak-anak kelas 12 ditambah

dengan anak yang sudah tamat.

"Selain itu, di luar dari PT ini, Pemko juga akan mengadakan sosialisasi terkait pembekalan terhadap calon peserta untuk mengikuti sekolah kedinasan.

Mudahan-mudahan melalui kegiatan ini apa yang diinginkan Pemko dalam melayani anak-anak untuk kemajuan pendidikannya bisa tercapai," ucapnya.

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB), Dr. Gusmaizal Syandri, M.Pd menyebutkan, acara Padangpanjang Edu Fair ini merupakan kesempatan

yang baik bagi PT untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat.

"Alhamdulillah, UMSB saat ini mempunyai empat kampus di Sumatera Barat, diberi kesempatan membuka stand di sini. Mudah-mudahan dengan stand ini, masyarakat bisa melihat lebih dekat bagaimana masing-masing PT yang hadir di sini, khususnya UMSB," tuturnya.

Sementara itu, Ilma, salah satu lulusan FKIP UMSB sengaja datang ke acara ini untuk mencari informasi kampus untuk kelanjutan pendidikan strata dua (S2)-nya nanti.

"Kita datang sekadar melihat-lihat brosur, sekalian mencari informasi. Mudah-mudahan ada yang sesuai dengan jurusan saya yaitu Pendidikan Bahasa Inggris," ujarnya.

Salah satu orang tua siswa, Yuniar (45) juga sengaja berkunjung untuk mendapatkan informasi berbagai PT yang ikut dalam Edu Fair ini.

"Saat ini anak saya masih sekolah di SMAN 2. Nanti kalau sudah lulus, dapat melanjutkan di sekolah kedinasan," harapnya. (ned)



Nama Media : Harian Koran Padang

PPNI Diharap Suarakan Kebutuhan Perawat

PADANG PANJANG, KP – Walikota Padang Panjang Fadly Amran menghadiri pelantikan Dewan Pengurus Daerah (DPD) dan Dewan Pertimbangan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kota Padang Panjang periode 2022-2027, di Auditorium Mifan Waterpark, Sabtu (3/9).

Dalam kesempatan itu, Wako Fadly berharap PPNI dapat menjalankan tugas dan fungsi organisasi dengan baik.

Pemko bersama DPRD Padang Panjang siap untuk memfasilitasi dan berkolaborasi dengan PPNI dalam bidang kesehatan.

Wako juga mengingatkan agar pengurus PPNI bisa menjadi perwakilan untuk menyuarakan kebutuhan seluruh perawat yang ada di Kota Padang Panjang.

Kepengurusan PPNI Padang Panjang 2022-2027 diketuai Masya Yunis dan Dewan Pertimbangan PPNI diketuai Ade Devita.

Turut hadir pada acara itu anggota DPRD Padang Panjang Novi Hendri, Ketua DPW PPNI Sumbar Meta Seprinel, Kepala Dinas Kesehatan Faizah, pimpinan Akper Nabila, dan kepala puskesmas se-Padang Panjang. (sup)



PELANTIKAN PPNI Padang Panjang periode 2022-2027.



Nama Media : Mingguan Sumbar Post

Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano Meninjau Revitalisasi Sejumlah Gedung SD dan SLTP



Padang Panjang - Wali Kota, H. Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano meninjau revitalisasi sejumlah gedung SD dan SLTP yang dianggarkan lewat APBN dan APBD di Padang Panjang.

Kunjungan ke beberapa sekolah itu, Senin, sebut Wako Fadly memastikan pengerjaan pembangunan berjalan lancar tanpa kendala.

"Kita memantau pembangunan sejumlah gedung sekolah, memastikan pekerjaan dapat diselesaikan 100 persen.

Kalau ada yang perlu ditambahkan, insyaa Allah akan kita tambahkan pada anggaran perubahan," tuturnya.

Wako Fadly berharap lewat peningkatan infrastruktur, prestasi sekolah pun dapat terpacu. "Revitalisasi gedung-gedung dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas sekolah di Kota Padang Panjang yang dikenal sebagai Kota Pendidikan," ujarnya.

Dari pantauan lapangan, Fadly yang didampingi Kepala

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd, pejabat terkait, melakukan tinjauan ke SDN 09 Padang Panjang Timur (PPT), SDN 06 Padang Panjang Barat (PPB), SMPN, 3, SMPN 4, SDN 03 serta SDN 04 Guguk Malintang.

Kepala SDN 09 PPT, Nur Hayati, S.Pd menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian Pemko membangun gedung sekolah baru. Dirinya berharap pembangunan sekolah bisa kembali dianggarkan, membatasi ruang lingkup sekolah terpisah dengan SMPN 3.

"Nantinya sekolah SD dan SMP terpisah, dibatasi pagar. Ini adalah kebutuhan yang sangat penting. Secara psikologis, SD dan SMP hendaknya jangan satu kompleks. Dikhawatirkan terpengaruh dengan tingkah laku remaja SMP. Kurang nyaman juga untuk anak-anak," sebutnya.

Hal senada disampaikan Ketua Komite, Noviendy Katik Majo Lelo. Dikatakannya, usulan ini sudah lama sejak 2008. Namun baru terealisasi pada 2021. "Ini sudah tuntutan. Banyak keluhan orang tua. Kita berharap anggaran tambahan untuk memagar sekolah agar terpisah dengan gedung SMPN 3 dan menyelesaikan kekurangan pembangunan," ujarnya. (* /AA)

Pemkot Kembali Berikan Beasiswa Program Padang Panjang Juara untuk 41 Mahasiswa dan Guru Honorer

Padang Panjang - Pemerintah Kota kembali berikan beasiswa program Padang Panjang Juara untuk 41 mahasiswa dan guru honorer. Beasiswa ini adalah salah satu program unggulan kepemimpinan Wali Kota, H. Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano dan Wawako, Drs. Asrul.

"Mereka nantinya akan menjalani pendidikan di delapan perguruan tinggi yang sudah bekerja sama dengan Pemkot Padang Panjang," ungkap Kabag Kesra Setdako, Erwina Agreni, M.Si kepada Kominfo, Senin (29/8/2022). Erwina menambahkan, program beasiswa yang disediakan

Pemkot untuk mendukung program Padang Panjang Juara sudah berjalan sejak 2019 lalu.

Disampaikan Erwina, dalam setiap tahapan atau proses untuk beasiswa ini, pihaknya melibatkan tim yang terdiri dari asisten, staf ahli, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Inspektorat, DSPPKBPPPA dan Kesra.

Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi yang sudah ada MoU dengan Pemkot. Dan, diberikan kepada masyarakat Padang Panjang yang tidak mampu secara ekonomi atau yang berprestasi. "Ini merupakan

program beasiswa yang keempat kalinya diberikan Pemkot," ujarnya.

Dikatakannya lagi, beasiswa ini terdiri dari D3, S1 dan S2. Khusus S2 diberikan kepada guru-guru honorer pada satuan pendidikan dasar di Kota Padang Panjang.

Selain itu, untuk tahun depan pihaknya juga telah mengusulkan beasiswa yang sama untuk tahun depan, yang saat ini sedang proses penyusunan RAPBD 2023. "Informasi lebih lanjut terkait beasiswa bisa didapatkan masyarakat melalui kegiatan Edu Fair pada 2-4 September bertempat di SKB Dinas Pendidikan," sebutnya.

Adapun perguruan tinggi dan

jumlah mahasiswa yang akan diterima untuk 2022 ini adalah Universitas Negeri Padang (UNP) jenjang pendidikan S2 sebanyak empat orang.

S2 Universitas Islam Negeri Batusangkar jenjang pendidikan (4 orang), Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang S1 (4 orang), S2 (4 orang), D3 Politeknik Negeri Padang (5 orang).

S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (5 orang), S1 STIT Diniyyah Puteri Rahmah Yunusiyah (5 orang), S1 STES Manna Wa Salwa (5 orang). Serta S1 Akademi Perawat Nabila (5 orang). (* /AA)

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com